

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian pada karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Penelitian studi kasus ini mengeksplorasi masalah utama asuhan keperawatan pada Tn.H dengan Ny.S sebagai pembanding dengan diagnosa yang sama yaitu Neck Fraktur femur. Focus studi kasus ini yaitu pada pengaruh Pemberian Terapi Kombinasi Murrottal dan Relaksasi Nafas Terhadap Penurunan Nyeri di RSUD DR. Siful Anwar Malang pada Tn.H,.

3.2 Setting Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Saiful Anwar juga biasa disingkat RSUD Dr. Saiful Anwar atau RSSA merupakan rumah sakit Umum Daerah dan rumah sakit rujukan dengan Tipe A di Malang milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur. Tepatnya di Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2, Klojen, Malang, Jawa Timur, Indonesia.

RSUD DR. Saiful Anwar ditetapkan sebagai rumah sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang (FKUNIBRAW) dengan sertifikat nomor HK.02.02./MENKES/489/2015. Rumah sakit Pendidikan utama merupakan rumah sakit jejaring institusi Pendidikan kedokteran yang digunakan sebagai tempat pembelajaran klinik serta sarana Pendidikan untuk memenuhi seluruh atau sebagian modul Pendidikan dalam rangka mencapai kompetensi berdasarkan standar Pendidikan profesi kedokteran.

Tempat penelitian ini dilakukan diruang rawat inap Rumah Sakit Saiful Anwar Malang. Ruang rawat inap memiliki 7 kamar tidur dengan kapasitas 35 tempat tidur. Ruang rawat inap ini terdapat beberapa sarana prasarana seperti bed pasien, sketsel, panel oksigen, lemari meja pasien, side rails, toilet, wastafel. Ruang rawat inap ini merupakan salah satu ruang yang

merawat pasien bedah dengan kasus terbanyak adalah penyakit kronis contohnya kanker, CKD, Fraktur, dll.

Pelayanan unggulan RSSA;

1. Pelayanan Kegawatdaruratan terpadu
2. Pelayanan Kardiovaskuler
3. Pelayanan Onkologi Terpadu
4. Pelayanan Stroke
5. Pelayanan Urologi- Nefrologi
6. Pelayanan Respirasi dan Tuberkulosis
7. Pelayanan Maternal Neonatal
8. Pelayanan Gastroenterohepatologi

Pelayanan penunjang;

1. Instalasi Radiologi
2. Instalasi Laboratorium Sentral
3. Instalasi Patologi Anatomi
4. Instalasi Mikrobiologi Klinik
5. Instalasi Farmasi
6. Instalasi Gizi
7. Instalasi Pemeliharaan Sarana Non Medik
8. Instalasi Pemeliharaan Sarana Alat Medik
9. Instalasi Laundry dan Sterilisasi Sentral
10. Instalasi Penyehatan Lingkungan
11. Instalasi Sistem Dan Teknologi Informasi Manajemen
12. Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit
13. Instalasi Pelatihan
14. Pendidikan dan Penelitian
15. Pengembangan SDM
16. Pengendali Mutu

RSUD DR. Saiful Anwar memiliki motto (kepuasan dan keselamatan

pasien adalah tujuan kami. Dengan berpedoman dengan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) yang selalu membudayakan kerja dengan (tertib, bersih, selamat, aman, nyaman).

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di RSUD DR. Saiful Anwar Malang, tepatnya di ruang rawat inap dengan jumlah responden 2 pasien dengan Neck Fraktur Femur pada bulan Maret 2024. Pengajuan kasus di lakukan pada tanggal 1 Mei 2024, pengajuan judul dilakukan pada tanggal 11 Mei 2024, dan perbaikan judul dilakukan pada tanggal 24 Juni 2024.

3.4 Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek yaitu Tn. H berusia 44 tahun dengan dan Ny. S berusia 75 tahun diagnose Neck Fraktur Femur. Subjek penelitian sebanyak 2 orang yang berfokus pada Tn. H. Penelitian ini memiliki luaran keperawatan yang berfokus pada penurunan rasa nyeri yang dirasakan pasien Fraktur. Intervensi dilakukan selama 5 kali pertemuan (pre-test dan post-tes) intervensi.

3.5 Metode Pengumpulan Data

1) Teknik pengumpulan data pada penelitian, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan pada Tn. H dan Ny. S yaitu berupa pengkajian identitas, keluhan utama pasien, dan Riwayat Kesehatan.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Setelah melakukan pengkajian secara subjektif dengan wawancara, kemudian dilakukan observasi dan pemeriksaan fisik secara objektif dengan pengkajian status fisiologis berupa tanda-tanda vital (TTV) terutama pada rasa nyeri yang timbul sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi berupa pemberian Pemberian Terapi Kombinasi Murrottal dan Relaksasi Nafas Dalam pada Tn. H

dan Pemberian Terapi Relaksasi Nafas pada Ny.S, pemeriksaan *head to toe* meliputi kepala, wajah, leher, dada, abdomen, genitalia, ekstremitas dan integument.

3. Dokumentasi

Proses pendokumentasi data yang telah ditemukan dari hasil wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik serta data penunjang pasien yang didapat dari hasil pemeriksaan diagnostic. Data yang didapatkan kemudian dianalisis sampai dengan menentukan diagnose, luaran, intervensi keperawatan serta evaluasi SOAP (Subjektif, Objektif, *Assesment, Planing*)

2) Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa format pengkajian yang sudah disediakan dari instansi Universitas Muhammadiyah Malang Fakultas Ilmu Kesehatan yang berupa pedoman pengkajian keperawatan medikal bedah.

3.6 Metode Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini, yaitu dilakukannya pengkajian secara langsung pada pasien dengan *Fraktur femur* yang memiliki rasa nyeri. Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada Tn. H dan Ny. S adalah Nyeri Akut. Luaran keperawatan berdasarkan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) yang diharapkan ialah Tingkat Nyeri Menurun terutama pada kriteria hasil yang dimana dilihat secara subjektif berdasarkan keluhan pasien sebelum maupun setelah dilakukan intervensi berupa Pemberian Terapi Kombinasi Murrottal dan Relaksasi Nafas.

Keluhan rasa nyeri secara subjektif diukur menggunakan *Numeric Rating scale* (NRS) Pasien menyebutkan intensitas nyeri berdasarkan angka 0 – 10. Titik 0 berarti tidak nyeri, 5 nyeri sedang, dan 10 adalah nyeri berat yang tidak tertahankan. Dan untuk *Face Scale* (FS) dapat dilihat dari ekspresi pasien ketika ditanya.

3.7 Etika Penelitian

Berdasarkan etik penelitian peneliti telah meminta *informed consent* atau persetujuan kepada pasien dan keluarga pasien Tn. H dan Ny.S dimana Pasien dan keluarga sudah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Pasien dan keluarga harus diberikan hak mulai privasi hingga rasa aman sesuai etik dalam penelitian. Peneliti dalam melakukan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip – prinsip yang terkandung dalam etika penelitian.

Etika penelitian yang diterapkan pada studi kasus antara lain;

1) *Voluntary* (Keiklasan)

Pasien memiliki hak membuat keputusan bersedia atau tidak untuk menjadi subjek penelitian, peneliti tidak berhak memaksa menjadikan pasien sebagai subjek penelitian yang bertentangan dengan keinginannya (Nursalam, 2016).

2) *Confidentially* (Kerahasiaan)

Peneliti harus jaga kerahasiaan setiap informasi subjek yang ia berikan, gunakan informasi tersebut hanya ketika kegiatan penelitian. Peneliti harus yakinkan subjek penelitian bahwa semua hasil tidak akan dihubungkan dengan informasi mereka yang telah diberikan, tidak akan digunakan dalam hal yang dapat merugikan subjek (Nursalam, 2016).

3) *Anonymity*

Pasien punya hak meminta data yang telah diberikan harus dirahasiakan, oleh karena itu perlu adanya tanpa nama, data cukup dengan menggunakan inisial atau kode sehingga karakteristik pribadi menjadi tidak dikenali (Nursalam, 2016).

4) *Informed Consent*

Pasien harus mendapatkan informasi secara lengkap dan benar tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak bebas berpartisipasi atau menolak menjadi subjek. Pada informed consent juga dilampirkan bahwa data yang telah diperoleh hanya akan dipergunakan hanya untuk pengembangan ilmu dalam keperawatan (Nursalam, 2016).

